

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model eksperimen semu, karena peneliti ingin mengetahui sebab akibat teknik menulis kreatif Acep Zamzam Noor terhadap kemampuan menulis puisi. Pada proses belajar mengajar dengan model eksperimen semu ini, siswa dibentuk menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam mempermudah alur penelitian maka diperlukan suatu desain penelitian yang berfungsi sebagai acuan. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *nonequivalent control group design*.

Tabel 3. 1
Nonequivalent Control Group Design

O1	X	O2
O3		O4

Sumber: (Sugiyono, 2018)

Keterangan:

X : Perlakuan atau sesuatu yang diujikan

O1 : Prates kelas eksperimen

O3 : Prates kelas kontrol

O2 : Pascates kelas eksperimen

O4 : Pascates kelas kontrol

B. Partisipan

Partisipan pada penelitian ini sebanyak 50 siswa yang terbagi menjadi dua kelas. 25 siswa sebagai kelas eksperimen dan 25 siswa lainnya sebagai kelas kontrol. Selain itu, yang menjadi partisipan pada penelitian ini yaitu tim penilai dan tim yang menjadi validator.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA SMAN 10 Bandung. Populasi yang digunakan terdapat satu kelas menjadi kelompok eksperimen dan satu kelas menjadi kelompok kontrol.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini ialah *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara tes langsung pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Data-data yang diperoleh berupa nilai-nilai kemampuan menulis puisi siswa kelas X IPA SMAN 10 Bandung. Berikut penjabaran teknik pengumpulan data yang peneliti laksanakan.

1. Teknik Tes

Bentuk tes yang digunakan adalah tes praktik atau tes perlakuan, yaitu bentuk tes yang secara langsung memberi tugas pada siswa untuk menulis puisi. Tes dilakukan dalam bentuk tes awal dan tes akhir. Tes diberikan kepada siswa kelas X IPA SMAN 10 Bandung. Tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum diberi perlakuan. Tes akhir digunakan untuk melihat perubahan siswa setelah diberi perlakuan

E. Instrumen Penelitian

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMAN 10 Bandung
Kelas/Semester	: X/2
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Topik	: Menulis Puisi
Alokasi Waktu	: 2x45 Menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif

sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Tabel 3. 2
Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan)	4.17.1 menulis puisi untuk mengungkapkan perasaan 4.17.2 menulis puisi dengan menggunakan ide dari berita yang didengar atau dibaca

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca dan mengamati teks, peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi dengan teliti
2. Setelah membaca teks puisi, peserta didik dapat menyimpulkan isi dari puisi secara jelas
3. Setelah memahami unsur pembangun puisi, peserta didik dapat menyajikan satu judul puisi sesuai dengan unsur-unsur pembangun puisi.

D. Materi Pembelajaran

1. Langkah-langkah menulis puisi
 - a. pencarian ide;

- b. pengendapan atau perenungan;
- c. penulisan;
- d. editing dan revisi.

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Teknik Menulis Kreatif Acep Zamzam Noor

F. Media Pembelajaran

- 1. Salindia
- 2. Video

G. Sumber Belajar

Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Grasindo.

Wardoyo, Mangun Sigit. 2013. *Teknik menulis Puisi* “Panduan menulis Puisi untuk Siswa, Mahasiswa, Guru dan Dosen”. Yogyakarta: Graha Ilmu.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Tabel 3. 3

Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Langkah-Langkah Pembelajaran	Nilai Karakter, Literasi, 4C, HOTS	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	1. Peserta didik mengucapkan salam. 2. Peserta didik melakukan apersepsi 3. Peserta didik menyimak penyampaian guru mengenai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	Religius Rasa Ingin Tahu	15 Menit

Kegiatan Inti	1. Peserta didik menerima kumpulan puisi dari penyair yang berbeda 2. Peserta didik membaca kumpulan puisi tersebut 3. Peserta didik mengamati alam atau menonton video tentang keindahan alam 4. Peserta didik menuliskan kata atau frasa berdasarkan objek yang telah diamati atau berdasarkan video yang telah ditontonnya 5. Peserta didik menonton video dengan tema kesedihan untuk melatih rasa empati 6. Peserta didik menuliskan kata atau frasa berdasarkan video yang telah ditontonnya 7. Peserta didik menyimak penyampaian materi tentang langkah-langkah menulis puisi 8. Peserta didik menulis sebuah puisi berdasarkan perasaan atau berita	Literasi Rasa Ingin Tahu Kreativitas (<i>creativity</i>) Rasa Ingin Tahu Kreativitas (<i>creativity</i>) Rasa Ingin Tahu Kreativitas (<i>creativity</i>)	65 Menit
Kegiatan Akhir	1. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk bertanya perihal pembelajaran yang telah dilakukan	Berpikir Kritis (<i>critical thinking</i>)	10 Menit

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMAN 10 Bandung
 Kelas/Semester : X/2
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Topik : Menulis Puisi
 Alokasi Waktu : 2x45 Menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Tabel 3. 4
Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya	4.17.1 menulis puisi untuk mengungkapkan perasaan

(tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan)	4.17.2 menulis puisi dengan menggunakan ide dari berita yang didengar atau dibaca
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca dan mengamati teks, peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi dengan teliti
2. Setelah membaca teks puisi, peserta didik dapat menyimpulkan isi dari puisi secara jelas
3. Setelah memahami unsur pembangun puisi, peserta didik dapat menuliskan satu puisi sesuai dengan unsur-unsur pembangun puisi.

D. Materi Pembelajaran

1. Langkah-langkah menulis puisi
 - a. pencarian ide;
 - b. pengendapan atau perenungan;
 - c. penulisan;
 - d. editing.

E. Metode Pembelajaran

Teknik Induksi

F. Media Pembelajaran

1. Salindia
2. Video

G. Sumber Belajar

Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Grasindo.

Wardoyo, Mangun Sigit. 2013. *Teknik menulis Puisi* “Panduan menulis Puisi untuk Siswa, Mahasiswa, Guru dan Dosen”. Yogyakarta: Graha Ilmu.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Tabel 3. 5
Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Langkah-Langkah Pembelajaran	Nilai Karakter, Literasi, 4C, HOTS	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	1. Peserta didik mengucapkan salam. 2. Peserta didik melakukan apersepsi 3. Peserta didik menyimak penyampaian guru mengenai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	Religius Rasa Ingin Tahu	15 Menit
Kegiatan Inti	1. Peserta didik membaca puisi yang ada pada buku 2. Peserta didik membaca contoh puisi berdasarkan perasaan 3. Peserta didik membaca puisi berdasarkan berita 4. Peserta didik menyimak penyampaian materi tentang langkah-langkah menulis puisi 5. Peserta didik menulis puisi berdasarkan perasaan atau berita.	Literasi Literasi Literasi Rasa Ingin Tahu Kreativitas (<i>creativity</i>)	65 Menit
Kegiatan Akhir	1. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk bertanya perihal pembelajaran yang telah dilakukan	Berpikir kritis (<i>critical thinking</i>)	10 Menit

3. Instrumen Tes

Penilaian terhadap data berupa puisi karya siswa dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan. Agar

penilaian terhadap masing-masing komponen dapat dilakukan secara teliti, konsisten, dan objektif maka dibuat kriteria masing-masing komponen penilaian. Instrumen penilaian tes menulis puisi dikembangkan dengan melakukan kajian terhadap indikator keterampilan menulis puisi sesuai dengan yang diisyaratkan standar isi dan kriteria kemampuan menulis menurut teori tertentu. Kemampuan menulis puisi murid diukur berdasarkan kelengkapan unsur pembangun puisi.

1) Soal Tes Menulis Puisi

Tabel 3. 6
Soal Tes Menulis Puisi

A. Pengantar Soal ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang kemampuan menulis puisi setelah menerapkan sebuah teknik menulis kreatif. B. Petunjuk Mengerjakan 1) Tulislah identitas (nama dan kelas) pada kolom kiri atas lembar jawaban yang telah tersedia! 2) Tulisan harus rapi dan jelas C. Petunjuk penilaian Adapun aspek yang dinilai dari puisi yang dikerjakan meliputi unsur pembangun puisi (unsur fisik dan unsur batin) D. Soal Tulislah sebuah puisi berdasarkan perasaan atau berita dengan memperhatikan unsur fisik dan unsur batin dari puisi itu Selamat Mengerjakan
--

2) Instrumen Penilaian Menulis Puisi

Tabel 3. 7
Pedoman Penilaian Menulis Puisi

Aspek	Kriteria	Skor	Bobot	Skor Maksimal
Kelengkapan aspek formal puisi	Memuat 1) judul 2) pengarang 3) tipografi (bait dan lirik) 4) titimangsa penulisan	4	1	4
	Hanya memuat tiga subaspek	3		
	Hanya memuat dua subaspek	2		
	Hanya memuat satu subaspek	1		
Keselarasan Unsur Puisi	Struktur disusun dengan memadukan unsur 1) Citraan 2) Majas 3) Rima 4) Irama 5) Diksi (ketepatan pemilihan dan pengungkapan kata)	5	2	10
	Hanya memadukan empat unsur	4		
	Hanya memadukan tiga unsur	3		
	Hanya memadukan dua unsur	2		
	Hanya memuat satu unsur	1		
Kejelasan Hakikat Puisi	Memuat 1) Pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan dengan judul puisi 2) Amanat (baik tersurat maupun tersirat) 3) Sikap penulis (baik terhadap tema puisi)	3	1	3

	maupun kepada pembaca yang dituju			
	Hanya memuat dua subaspek	2		
	Hanya memuat satu subaspek	1		
Kesan Umum Tentang Estetika Puisi	Sangat indah	4	1	4
	Indah	3		
	Kurang indah	2		
	Tidak indah	1		
Kesan Umum Tentang Isi Puisi	Sangat indah	4	1	4
	Indah	3		
	Kurang indah	2		
	Tidak indah	1		
Jumlah Skor Maksimal				25

Diadaptasi dari (Sumiyadi, 2010)

Hasil penilaian dihitung dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Pemerolehan Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Pada tahap selanjutnya, nilai yang telah diperoleh dikategorikan berdasarkan tabel kategori tes kemampuan menulis puisi sebagai berikut.

Tabel 3. 8
Kategori Penilaian Menulis Puisi Berdasarkan Skala Nilai

No.	Kategori	Nilai
1	Sangat Baik	86-100
2	Baik	76-85
3	Cukup	61-75
4	Kurang	41-60
5	Sangat Kurang	0-40

(Mayangsunda, 2017)

Selain penilain di atas, puisi karya siswa juga dianalisis nilai karakternya berdasar pada nilai Pendidikan karakter yang ada pada kemendikbud 2010

Tabel 3. 9
Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa

NILAI	DESKRIPSI
Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya
Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki
Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
Semangat Kebangsaan	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
Cinta Tanah Air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi

	masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
Bersahabat/Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya
Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

(Nasional, Kementerian Pendidikan, 2010)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk menguji hipotesis setelah pengumpulan data dilakukan. Hasil analisis data yang sudah dikumpulkan digunakan untuk mencari jawaban-jawaban dari permasalahan. Data yang dianalisis yaitu hasil prates dan hasil pascates ditujukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis puisi sebelum dan sesudah diberi perlakuan, serta adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data penelitian sebagai berikut:

1. memeriksa dan menganalisis hasil tes awal dan tes akhir menulis puisi, berdasarkan penilaian yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya;
2. memberikan skor prates dan pascates;
3. menentukan skor prates dan pascates, kemudian diolah menjadi nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor total}} \times 100$$

4. hasil prates dan pascates tersebut akan dirata-ratakan dari tiga penilai.

$$\text{Nilai} = \frac{p^1 + p^2 + p^3}{3}$$

Selain itu, adapun pengolahan data yang diolah melalui perhitungan statistik menggunakan program perangkat lunak SPSS versi 25.0.

1. Indeks *Gain*

Uji *N-gain* menunjukkan perbedaan kemampuan menulis puisi setelah peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan teknik menulis kreatif Acep Zamzam Noor. Setelah data prates dan pascates dari kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh, kemudian dihitung perbedaan antara nilai prates dan pascates untuk memperoleh indeks *gain* ternormalisasi (*n-gain*) sehingga akan diketahui perbedaan antara hasil belajar di awal dan di akhir pembelajaran.

Adapun untuk melakukan uji *n-gain* ternormalisasi (Hake, dalam Savitri 2018) dengan menggunakan rumus:

$$g = \frac{\text{skor pascates} - \text{skor prates}}{\text{skor pascates}} \times 100\%$$

skor ideal - skor prates

Peningkatan tinggi rendah uji *n-gain* ternormalisasi dapat dilihat dari interpretasi *gain* ternormalisasi (Hake, dalam Savitri 2018) berikut.

Tabel 3. 10
Interpretasi N-gain Ternormalisasi

Gain	Klasifikasi
$g > 0,7$	Gain tinggi
$0,3 > g \leq 0,7$	Gain sedang
$g \leq 0,3$	Gain rendah

2. Uji reliabilitas antarpemimbang

Uji reliabilitas antarpemimbang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antarpemimbang. Uji ini juga digunakan untuk menguji tingkat kepercayaan data yang diambil dalam suatu penelitian agar tidak terjadi unsur subjektivitas.

3. Uji normalitas

Untuk mengetahui data yang berasal dari skor prates dan pascates berdistribusi normal atau tidak. Data yang normal merupakan syarat mutlak sebelum melakukan uji parametrik.

4. Uji homogenitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari sample yang memiliki varian homogen atau tidak. Data yang homogen merupakan salah satu syarat dalam uji *independent sample t-test*

5. Uji hipotesis

Untuk mengetahui kebenaran sebuah hipotesis dan jawaban dari rumusan masalah. Serta untuk melihat seberapa berpengaruh metode yang diuji cobakan dalam penelitian ini. Uji hipotesis ini meliputi uji *paired sample t-test* dan *independent sample t-test*. *Paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai prates dan pascates, sedangkan uji *independent sample t-test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan.

Apabila data tidak memenuhi salah satu syarat normalitas dan homogenitas, uji hipotesis dapat dilakukan dengan statistik nonparametrik *Two Independent Sample T Test* (Mann Whitney) Uji ini dapat digunakan sebagai alternatif *uji Independent Sample T Test* jika data tidak berdistribusi normal.

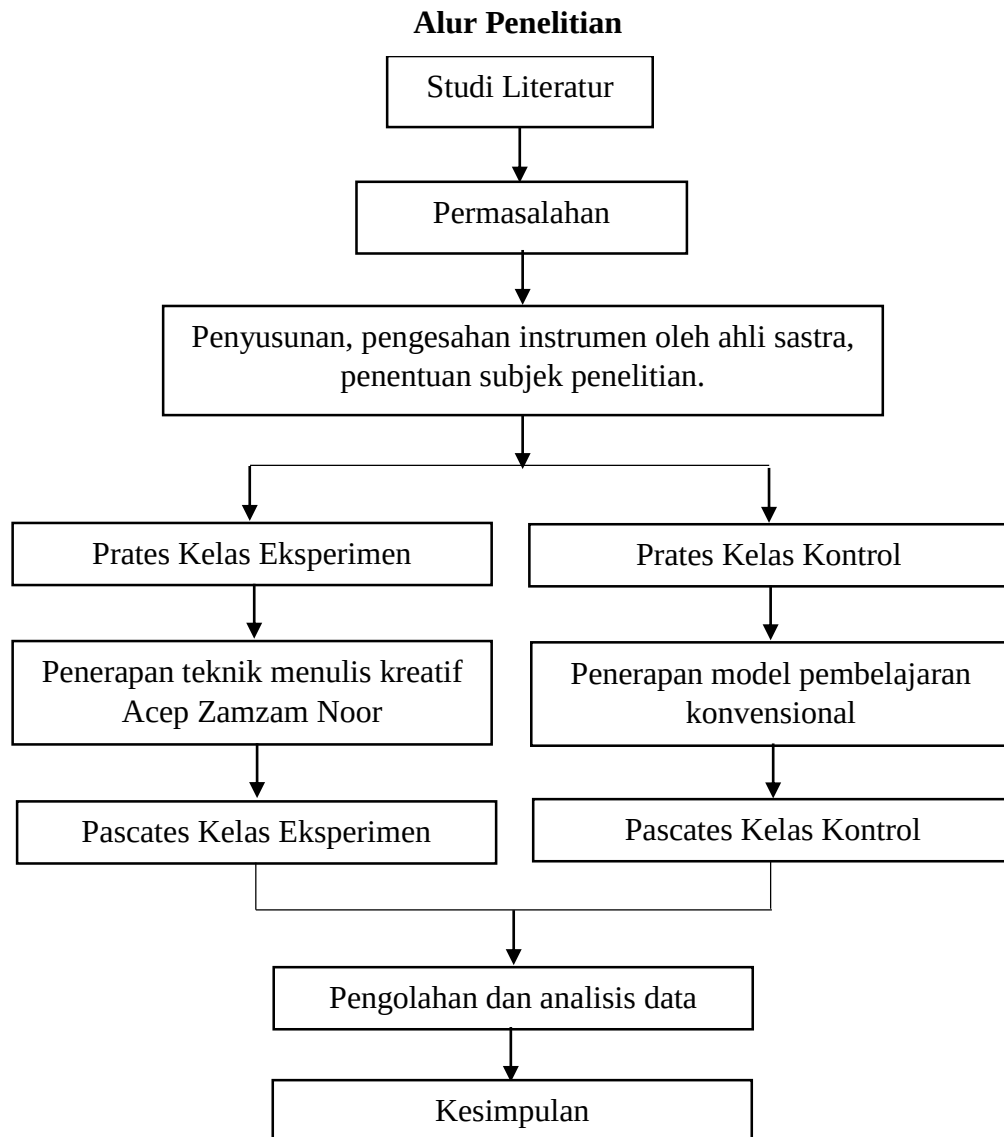
6. Uji Validitas

Uji validitas untuk melakukan *judgement* terhadap instrumen penilaian menulis puisi. Dengan adanya uji validitas ini agar instrumen yang dipakai benar-benar dapat dipakai dan memenuhi kriteria penilaian menulis puisi. Dalam uji validitas ini melibatkan dua orang yang ahli di bidangnya yaitu ahli sastra.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan langkah-langkah penelitian eksperimen. Pertama peneliti melakukan survei kepustakaan yang relevan bagi masalah yang akan digarap. Setelah itu, peneliti mengidentifikasi masalah yang kemudian dirumuskan berdasarkan atas penelaahan kepustakaan. Kemudian, peneliti mendefinisikan pengertian-pengertian dasar dan variabel-variabel utama. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas teknik menulis kreatif Acep Zamzam Noor dan variabel terikat yaitu menulis puisi. Langkah berikutnya menyusun rencana eksperimen seperti menentukan sumber data, menyusun instrumen, dan merumuskan teknik analisis data.

Setelah beberapa langkah tersebut dilaksanakan peneliti melakukan proses penelitian dalam tiga tahapan. Pertama melakukan prates kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum diberi perlakuan. Kedua melaksanakan pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik menulis kreatif Acep Zamzam Noor kepada kelas eksperimen. Ketiga melaksanakan pascates di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui perubahan siswa setelah diberi perlakuan.



Gambar 3. 1 Alur Penelitian